

**GAMBARAN JUMLAH SEL LIMFOSIT PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU DI UPTD PUSKESMAS SUKARAJA**

KARYA TULIS ILMIAH



**TEDI WAHYUDI
11035122004**

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**GAMBARAN JUMLAH SEL LIMFOSIT PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU DI UPTD PUSKESMAS SUKARAJA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



**TEDI WAHYUDI
11035122004**

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

GAMBARAN JUMLAH SEL LIMFOSIT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI UPTD PUSKESMAS SUKARAJA

Tedi Wahyudi

Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medik, Universitas Bakti Tunas Husada
Tasikmalaya

ABSTRAK

Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, dengan angka kejadian yang tinggi. Limfosit berperan penting dalam respon imun terhadap infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jumlah sel limfosit pada pasien TB paru di UPTD Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian deskriptif ini menggunakan sampel 30 pasien TB paru yang memenuhi kriteria inklusi. Pemeriksaan jumlah limfosit dilakukan menggunakan *automated hematology analyzer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40% pasien mengalami limfopenia, 43,3% dalam batas normal, dan 16,7% mengalami limfositosis. Limfopenia paling banyak ditemukan pada fase awal pengobatan (1 bulan: 50%), sedangkan limfositosis meningkat seiring durasi pengobatan (4 bulan: 42,8%). Kesimpulan: Sebagian besar pasien TB paru mengalami limfopenia, terutama pada fase awal pengobatan yang menunjukkan aktivasi penyakit. Peningkatan jumlah limfosit seiring pengobatan dapat menjadi indikator respon imun yang membaik. Penelitian ini menekankan pentingnya pemantauan parameter imunologi dalam tatalaksana TB.

Kata kunci: Tuberkulosis paru, sel limfosit, respon imun.

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis remains a major health problem in Indonesia, with a high incidence rate. Lymphocytes play an important role in the immune response to Mycobacterium tuberculosis infection. This study aims to determine the description of lymphocyte cell counts in pulmonary TB patients at UPTD Puskesmas Sukaraja, Tasikmalaya Regency. This descriptive study used a sample of 30 pulmonary TB patients who met the inclusion criteria. Lymphocyte count examination was performed using an automated hematology analyzer. The results showed that 40% of patients had lymphopenia, 43.3% were within normal limits, and 16.7% had lymphocytosis. Lymphopenia was most common in the early phase of treatment (1 month: 50%), while lymphocytosis increased with treatment duration (4 months: 42.8%). Conclusion: Most patients with pulmonary TB experience lymphopenia, especially in the early phase of treatment which indicates disease activation. An increase in lymphocyte count with treatment may be an indicator of an improved immune response. This study emphasizes the importance of monitoring immunological parameters in TB management.

Keywords: *Pulmonary tuberculosis, lymphocyte cells, immune response.*